

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti ingin menemukan kondisi, pola, dan peristiwa yang ditemukan terjadi di lapangan atau objek untuk dipelajari.<sup>89</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif-analitik. Informasi yang diperoleh meliputi hasil observasi, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang disusun oleh peneliti di tempat penelitian dan tidak disajikan dalam bentuk angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan cara memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan mencari pola berdasarkan data aslinya. Hasil analisis data sebagai penjelasan situasi investigasi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Sifat penemuan data biasanya menjawab pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa fenomena terjadi. Oleh karena itu, peneliti harus memahami dan menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya sehingga dapat membenarkan konsep dan makna yang terkandung dalam materi tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Virgiawan Listyanto, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di SMK Negeri 6 Yogyakarta," (2019).

<sup>90</sup> Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," 2018.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dikaji adalah tentang bagaimana strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan dunia industri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di SMKN 1 Kota Kediri dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan tema “strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri.”

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah SMKN 1 Kota Kediri, yang beralamat di jalan Veteran No. 9, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

SMKN 1 Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan unggulan yang banyak diminati masyarakat dan memiliki banyak mitra kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya yaitu tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>91</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SMKN 1 Kota Kediri.

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>92</sup> Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan Waka Kehumasan, Koordinator BKK, Koordinator PKL, dan siswa di SMKN 1 Kota Kediri yang menghasilkan data tentang strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan dunia industri di SMKN 1 Kota Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Ibid.

<sup>92</sup> Ibid.

<sup>93</sup> Ibid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, sesuai, dan sah, peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian. Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah kegiatan pengamatan yang menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi. Di lokasi penelitian dilakukan observasi dan pencatatan mengenai perilaku alam, dinamika yang tampak gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada, dan lain-lain.<sup>94</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi sehingga terkonstruksi dalam suatu makna yang berkaitan dengan topik tertentu. Wawancara adalah alat pengumpulan data dimana beberapa pertanyaan diajukan dan dijawab secara lisan. Teknik observasi sering dikombinasikan dengan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail. Oleh karena itu, data yang diamati akan digali lebih lanjut dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjamin keakuratan informasi yang diterima.<sup>95</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

---

<sup>94</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama (Bandung: Harfa Creative, 2023).

<sup>95</sup> Ibid.

dan kepada narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>96</sup> Pada penelitian ini, narasumber yang akan diwawancarai yaitu Waka Kehumasan, Koordinator PKL, Koordinator BKK, dan siswa SMKN 1 Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi secara visual, lisan dan tulisan. Pendokumentasian ini adalah suatu cara pengumpulan informasi melalui tinggalkan yang tertulis seperti arsip-arsip, termasuk teori, pendapat, proposal atau undang-undang dan buku-buku lain tentang masalah penelitian. Dengan demikian, dokumentasi dapat dijadikan sebagai catatan tindakan, kegiatan, dan peristiwa yang telah berlalu dan dikumpulkan dalam suatu arsip. Dokumen itu bisa berupa surat, gambar, atau karya pribadi yang monumental.<sup>97</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan yaitu struktur organisasi humas, bukti kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, dokumentasi persiapan karir siswa, dan bukti keterserapan lulusan di dunia usaha dan dunia industri.

## **F. Insrument Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

---

<sup>96</sup> Herdayati, Syahrial, “Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian” Vol.7, No.1 (2019).

<sup>97</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

### 1. Pedoman Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data.<sup>98</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri.

### 2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai meliputi Waka Humas, Koordinator PKL, Koordinator BKK, dan siswa SMKN 1 Kota Kediri. Pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara meliputi : bagaimana strategi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen humas di SMKN 1 Kota Kediri dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>99</sup> Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri di SMKN 1 Kota Kediri, struktur organisasi humas, bukti kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan industri, dokumentasi persiapan karir siswa, dan bukti keterserapan lulusan di dunia usaha dan industri.

---

<sup>98</sup> Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan."

<sup>99</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi.<sup>100</sup>

### 1. Triangulasi

Konsep metodologi dalam penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif lainnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretif penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai penelaah informasi dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.<sup>101</sup>

#### ➤ Triangulasi sumber

Triangulasi pertama yang dibahas adalah dari triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti memeriksa informasi dari berbagai sumber pelapor yang informasinya dikumpulkan. Triangulasi sumber dapat mempertajam sumber informasi yang dapat dipercaya jika datang dengan cara apa pun. Tinjau informasi yang diterima selama

---

<sup>100</sup> Elma Sutriani, Rika Octaviani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019.

<sup>101</sup> Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020).

penelitian melalui berbagai sumber atau informan. Dengan menggunakan teknik yang sama yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber penelitian.

➤ **Triangulasi Teknik**

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## **H. Teknik Analisis Data**

Selama peneliti berada di lapangan, analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.<sup>102</sup> Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini dilakukan penelitian tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.<sup>103</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahap sebelumnya, disajikan dalam bentuk yang lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini biasa dilakukan dengan format table atau diagram.<sup>104</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

---

<sup>102</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>103</sup> Elma Sutriani, Rika Octaviani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data."

<sup>104</sup> Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (31 Juli 2021): 207–22, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

